

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Proses adalah suatu cara, metode maupun teknik untuk penyelenggaraan atau pelaksanaan dari suatu hal tertentu. Sedangkan produksi adalah kegiatan untuk mengetahui penambahan manfaat atau penciptaan faedah, bentuk, waktu dan tempat atas faktor-faktor produksi yang bermanfaat bagi pemenuhan konsumen. Jadi, proses produksi adalah suatu cara metode maupun teknik bagaimana penambahan manfaat atau penciptaan faedah, bentuk, waktu dan tempat atas faktor-faktor produksi sehingga dapat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan konsumen.¹

Secara umum produksi adalah kegiatan menghasilkan barang maupun jasa atau kegiatan menambah nilai kegunaan atau manfaat suatu barang.² Menurut Lukman, produksi berarti mengubah sumber-sumber dasar ke dalam barang jadi, atau proses dimana *input* diolah menjadi *output*. Efisiensi dalam proses produksi bergantung pada proporsi dari berbagai jenis *input* yaitu tenaga kerja, tingkat *absolute* setiap *input*, dan produktivitas masing-masing *input* pada setiap tingkat dan rasio *input*. Kegiatan produksi tidak terlepas dari unsur persaingan.³

Dalam dunia usaha timbul adanya persaingan, dimana persaingan akan membawa akibat kepada kosumen, yaitu kosumen dihadapkan pada berbagai

¹ Fitria Setiawati, "Analisis Pengendalian Proses Produksi untuk Meningkatkan Kualitas Produk pada Perusahaan PT. Batik dan Liris Sukoharjo." *Jurnal Publikasi* (April, 2014), hlm., 1.

² Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Yogyakarta: UIN-Malang, 2008), hlm., 157.

³ Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta PT Gelora Aksara Pratama, 2012), hlm., 64.

pilihan produk. Oleh karena itu harus ada fungsi manajemen yang baik yaitu pengendalian. Fungsi pengendalian berguna untuk pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan proses produksi, sehingga tujuan yang ingin dicapai terwujud.⁴ Adapun fungsi pengendalian proses ini adalah sebagai berikut : Perencanaan produksi, Penentuan urutan kerja, Penentuan waktu kerja, Pemberian perintah kerja, dan tidak lanjut dalam pelaksanaan proses produksi. Untuk memproduksi barang dan jasa tersebut diperlukan adanya proses produksi.

Ekonomi Islam sebenarnya telah muncul sejak Islam itu dilahirkan. Ekonomi Islam lahir bukanlah sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri melainkan bagian *integral* dari agama Islam. Sebagai ajaran hidup yang lengkap, Islam memberikan petunjuk terhadap semua aktivitas manusia, termasuk ekonomi.⁵ Ekonomi Islam yaitu ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai *falah* berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai *Al-Qur'an dan As-Sunnah*.⁶

Masalah ekonomi bukanlah masalah yang jarang terdapat dalam kaitannya dengan berbagai kebutuhan hidup, tetapi ia timbul akibat kemalasan dan kealpaan manusia dalam usahanya untuk mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari anugerah Allah, baik dalam bentuk sumber-sumber manusiawi maupun sumber-sumber alami. Kelebihan dari konsep ekonomi Islam dibanding ekonomi

⁴ Fitria Setiawati, "Analisis Pengendalian Proses Produksi untuk Meningkatkan Kualitas Produk pada Perusahaan PT. Batik dan Liris Sukoharjo." *Jurnal Publikasi* (April, 2014), hlm., 1.

⁵ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers , 2014), hlm., 16.

⁶ *Ibid*, hlm., 19.

konvensional, dimana Islam selalu diiringi dengan nilai-nilai keadilan, kebajikan dan kejujuran.⁷

Dengan modal dan sumber daya terbatas, banyak yang memulai usaha produksi dari rumah tangga, yang terkenal dengan sebutan *Home Industry* (industri rumahan). *Home Industry* adalah suatu unit usaha dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu.⁸ Seperti halnya usaha kecil yang ada di Dusun Talang Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan yang merupakan usaha rumahan namun sudah memiliki izin dari DEPKES RI (Hamidah DEPKES RI SP. No : 275/13.34/05, Rasulah DEPKES RI SP. No : 107/13.34/2001 dan Riskiyah DEPKES RI SP. No : 266/13.34/2005) dan banyak dikenal di lingkungan masyarakat, tidak hanya di Kabupaten Pamekasan namun juga terkenal di luar kota. Rengginang merupakan salah satu makanan tradisional khas Indonesia yang dibuat dari bahan beras ketan putih dan umumnya berbentuk lingkaran dengan ukuran tertentu yang di goreng dan menjadi salah satu oleh-oleh khas Madura. Proses pembuatan rengginang membutuhkan alat khusus, yaitu berupa cetakan dari tutup toples yang digunakan untuk membentuk rengginang agar bulat seperti bentuk rengginang pada umumnya. Tidak berbeda dengan usaha-usaha lainnya, produksi usaha rumahan rengginang lorjuk akan memberikan hasil yang dapat digunakan untuk bertahan hidup serta berkembang apabila usaha tersebut dikelola dengan baik sehingga menghasilkan laba yang maksimal. Seperti yang kita tahu bahwa cara atau proses produksi rengginang lorjuk masih belum berpedoman atau menggunakan prinsip ekonomi Islam,

⁷ Amiruddin Kadir, "Konsep Produksi dalam Perspektif Ekonomi Syariah." *Journal UIN Alauddin*, (2014), hlm., 5.

⁸ Ari Fadiani dan Dedi Purwana, *Menjadi Wirausaha Sukses* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm., 60.

namun hanya sekedar tahu dan membuat tanpa memikirkan apakah sudah benar jika dilihat dari prinsip Ekonomi Islam.

Hal ini sangat menarik bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana proses produksi rengginang jika dilihat dalam Perspektif Ekonomi Islam. Maka peneliti memilih judul “Proses Produksi Rengginang Lorjuk di Talang Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan dalam Perspektif Ekonomi Islam.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks peneliitian yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi Rengginang Lorjuk di Talang Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana proses produksi Rengginang Lorjuk di Talang Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan dalam Perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka peneliti menentukan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses produksi Rengginang Lorjuk di Talang Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui proses produksi Rengginang Lorjuk di Talang Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan dalam Perspektif Ekonomi Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis penelitian diharapkan dapat menambah keilmuan dan sebagai salah satu kontribusi pemikiran dalam hal mengetahui produksi.

Adapun secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan pustaka bagi mahasiswa-mahasiswi serta sebagai salah satu sumber betapa pentingnya Proses Produksi Rengginang Lorjuk di Talang Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan dalam Perspektif Ekonomi Islam.

2. Bagi Produsen

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih keilmuan kepada produsen rengginang dalam mengembangkan usahanya dengan baik yang sesuai dengan syariat Islam yaitu dengan menjelaskan prinsip dan kaidah produksi dalam Islam mengenai beberapa substansi yaitu menghindari *mudharat* dalam proses produksi rengginang lorjuk, memberi kemudahan kepada konsumen yang ingin mengkonsumsi rengginang lorjuk, dan memproduksi rengginang yang halal pada setiap tahapan produksi.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti ini akan menjadi pengalaman baru yang berharga dan menambah wawasan pengetahuan tentang bagaimana proses produksi rengginang bagi masyarakat.

E. Definisi Istilah

1. Proses produksi adalah suatu kegiatan yang menggabungkan berbagai faktor produksi yang ada dalam upaya menciptakan suatu produk.
2. Rengginang adalah salah satu makanan tradisional khas Indonesia yang dibuat dari bahan beras ketan putih dan umumnya berbentuk lingkaran dengan ukuran tertentu yang di goreng.
3. Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai *falah* berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai *Al-Qur'an* dan *As-Sunnah*.